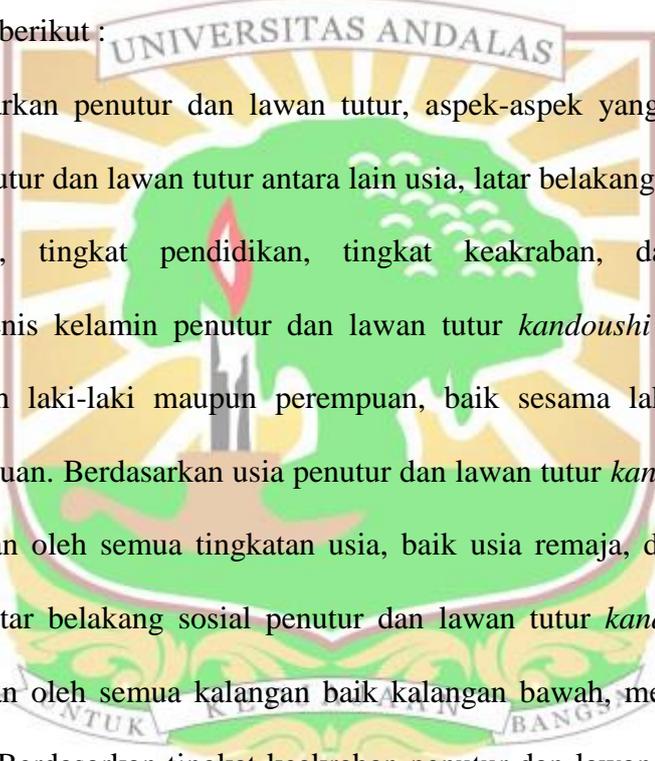


BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggolongan berdasarkan jenis-jenis *yobikake* serta penggunaan *kandoushi yobikake* terdapat dalam serial drama *Ouroboros* episode 1 sampai 10 berdasarkan aspek-aspek tindak tutur yang dikemukakan oleh Leech adalah sebagai berikut :



Berdasarkan penutur dan lawan tutur, aspek-aspek yang terkait dengan komponen penutur dan lawan tutur antara lain usia, latar belakang sosial, ekonomi, jenis kelamin, tingkat pendidikan, tingkat keakraban, dan sebagainya. Berdasarkan jenis kelamin penutur dan lawan tutur *kandoushi yobikake* dapat digunakan oleh laki-laki maupun perempuan, baik sesama laki-laki, maupun sesama perempuan. Berdasarkan usia penutur dan lawan tutur *kandoushi yobikake* dapat digunakan oleh semua tingkatan usia, baik usia remaja, dewasa, dan tua. Berdasarkan latar belakang sosial penutur dan lawan tutur *kandoushi yobikake* dapat digunakan oleh semua kalangan baik kalangan bawah, menengah, hingga kalangan atas. Berdasarkan tingkat keakraban penutur dan lawan tutur *kandoushi yobikake* dapat digunakan kepada orang lain yang sudah lama dikenal, maupun kepada orang yang baru dikenal sesuai dengan konteks tuturannya.

Berdasarkan konteks tuturan *kandoushi yobikake* dapat digunakan pada situasi informal, seperti sedang istirahat, sedang menelpon, sedang berjalan. Serta dapat digunakan pada situasi formal, seperti saat sedang rapat.

Berdasarkan tujuan tuturan *kandoushi yobikake* digunakan untuk mengungkapkan panggilan, ajakan, imbauan, atau dapat juga diucapkan sebagai peringatan atau pemberitahuan terhadap orang lain.

Berdasarkan tindak tutur sebagai bentuk tindakan *kandoushi yobikake* digunakan untuk mengungkapkan bentuk tindakan memanggil, mengajak, mengimbau, menyarankan, memohon, melarang, menyuruh.

Berdasarkan tuturan sebagai produk tindak verbal *kandoushi yobikake* pada umumnya digunakan untuk mengungkapkan panggilan, ajakan, imbauan, atau dapat juga diucapkan sebagai peringatan atau pemberitahuan terhadap orang lain.

Berdasarkan klasifikasi tindak tutur, penggunaan *yobikake* dalam serial drama *Ouroboros* tersebut dapat diklasifikasikan sebagai bentuk tindak tutur direktif, yaitu tindak tutur yang dilakukan penuturnya dengan maksud agar mitra tutur melakukan tindakan yang disebut di dalam ujaran. Ekspresif, yaitu tindak tutur yang dilakukan dengan maksud agar ujarannya diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan di dalam ujaran itu. Representatif, yaitu tindak tutur yang mengikat penuturnya kepada kebenaran terhadap yang dikatakannya. Deklarasi, yaitu tindak tutur yang dilakukan penutur dengan maksud untuk menciptakan hal (status, keadaan, dan sebagainya) yang baru.

4.2 Saran

Penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai penggunaan *kandoushi yobikake* dalam serial drama *Ouroboros*. Sejauh analisis yang peneliti telah lakukan sebelumnya, terdapat beberapa hal yang masih perlu dilakukan oleh peneliti selanjutnya. Peneliti melakukan penelitian berdasarkan tinjauan pragmatik

mengenai *kandoushi yobikake* yang dianalisis berdasarkan aspek-aspek tindak tutur yang dikemukakan oleh Leech, sedangkan masih banyak lagi bentuk penggunaan *kandoushi* yang dapat diteliti dengan tinjauan yang berbeda. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan adanya penelitian lain yang berkaitan dengan *kandoushi*, karena masih banyak *kandoushi* lain yang menarik untuk diteliti dalam bahasa Jepang.

